

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan organisme penyebab penyakit menular yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) (Sohrabi *et al.*, 2020; World Health Organization, 2020). SARS-CoV-2 menimbulkan infeksi saluran pernafasan bawah yang dapat mengancam nyawa. Tercatat sejak mulai diberitakannya kasus perdana pada 2 Maret 2020 sampai 1 Oktober 2020, ada 291,182 kasus terkonfirmasi dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 218,487 (75% dari kasus terkonfirmasi) dan pasien meninggal sebanyak 10,856 (3.7% dari kasus terkonfirmasi) (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Berdasarkan data tersebut, Indonesia menduduki urutan kedua negara dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak di Asia Tenggara, dimana peringkat pertama ditempati oleh Filipina (314,079), disusul dengan Singapura (57,786), Myanmar (14,383), Malaysia (11,484), Thailand (3,569), Vietnam (1,095), Kamboja (278), Brunei Darussalam (146), dan Laos (23) pada peringkat terakhir (Johns Hopkins Coronavirus Resource Center, 2020).

Tingginya prevalensi COVID-19 di Indonesia merupakan keadaan multifaktorial. Salah satu faktornya adalah rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap imbauan *physical distancing*. *Physical distancing* merupakan usaha untuk menjaga jarak terhadap orang lain secara fisik dalam rangka pencegahan penyebaran virus dari satu individu ke individu lain, dimana rekomendasi WHO untuk menjaga jarak adalah minimal 1 meter (World Health Organization, 2020). Usaha tersebut sesuai untuk dilakukan mengingat karakteristik dari SARS-CoV-2 yang memiliki virulensi tinggi (Wrapp *et al.*, 2020) dan dapat bertransmisi pada fase presimptomatik (Nishiura, Linton dan Akhmetzhanov, 2020).

Studi potong lintang yang dilakukan Zhong dkk, (2020) di Hubei, China menemukan bahwa tingginya tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 berhubungan dengan praktik yang tepat dalam mencegah penularan COVID-19 dan sebaliknya, penduduk yang masih pergi ke tempat ramai dan tidak menggunakan masker berhubungan dengan rendahnya pengetahuan terhadap COVID-19 (Zhong *et al.*, 2020).

Pengetahuan tentang COVID-19 harus diketahui semua orang termasuk mahasiswa kedokteran yang idealnya mengetahui tentang COVID-19 secara lebih dalam. Hal ini penting karena mahasiswa kedokteran akan menjadi tenaga kesehatan yang tidak hanya bertugas untuk mencegah dirinya agar tidak tertular, tetapi juga sebagai sumber edukasi dan panutan bagi masyarakat lainnya.

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta didirikan pada tahun 1993 dan memiliki 3 program studi, yaitu kedokteran program sarjana, kedokteran program dokter, dan farmasi program sarjana. Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta terdiri dari 150 mahasiswa yang tengah menempuh tingkat 4 dalam program studi kedokteran program sarjana (PSKPS). Sesuai dengan misi PSKPS Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yaitu meningkatkan jumlah dan mutu sumber daya manusia, maka pemahaman mendalam mengenai COVID-19 perlu dimiliki para mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat 4 yang idealnya telah memahami materi kedokteran secara holistik.

Praktik sehari-hari memperlihatkan himabuan *physical distancing* belum dilakukan secara baik, termasuk oleh mahasiswa kedokteran. Hal ini berlawanan dengan studi yang dilakukan Zhong dkk, (2020) di Hubei, China. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berniat meneliti hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020.
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing* pada mahasiswa tingkat 4 Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2020.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing*.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Responden

Menambah pengetahuan mengenai COVID-19 secara umum dan pengetahuan tentang praktik *physical distancing* yang baik.

b. Untuk Instansi Terkait

Menambah kepustakaan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing*.

c. Untuk Pendidikan

Menambah pengetahuan tentang COVID-19 dan *physical distancing*, sehingga kedepannya dapat dilakukan penelitian berkelanjutan.

d. Untuk Kesehatan

Memberikan sudut pandang lain mengenai pentingnya *physical distancing* ditengah pandemi sebagai usaha mencegah penularan COVID-19.

e. Untuk peneliti

Menambah keterampilan, wawasan dan ilmu mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan *physical distancing*.